

ALUR PROSEDUR PENGEMBALIAN DOKUMEN REKAM MEDIS POLIKLINIK KESEHATAN IBU DAN ANAK DI PUSKESKAMS MARIAT KABUPATEN SORONG

¹Estevina Inggabauw*, ²Savebriani S Dahar

¹Universitas Duta Bangsa Surakarta, estevinainggabauw@gmail.com

²Universitas Duta Bangsa Surakarta, febydhr@gmail.com

ABSTRAK

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Ketetapan pengembalian Berkas Rekam Medis di Puskesmas merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi kualitas kinerja unit Rekam Medis serta pelayanan. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Mariat Kabupaten Sorong. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi pelayanan rekam medis dan akan menghambat kegiatan selanjutnya, seperti kegiatan assembling, koding, analisis, indeks. Pengembalian berkas rekam medis rawat jalan. Dan sistem pengembalian dokumen rekam medis harus sesuai dengan SOP, memberikan motivasi kerja dan sering melakukan sosialisasi SOP terkait pengembalian berkas rekam medis rawat jalan.

Kata Kunci: Keterlambatan, pengembalian, Berkas Rekam Medis

ABSTRACT

Community Health Center (Puskesmas) is a service facility health that organizes public health efforts and first-level individual health efforts, with more prioritizing promotive and preventive efforts, in order to achieve the highest level of public health in its working area. The accuracy of returning record files medical services at the puskesmas is one of the elements that affect the quality of the performance of the medical record unit as well as service. The purpose of the research is to analyze Factors causing delays in returning outpatient medical record files in Puskesmas mariat kabupaten sorong. Delays in returning medical record files can affect medical record services and will hinder further activities, such as assembling, coding, analysis, indexing. Return of outpatient medical record files. And the system for returning medical record documents must comply with the SOP. provide work motivation and often carry out SOP socialization related to the return of outpatient medical record files.

Keywords: Delay, return, Medical Record File

PENDAHULUAN

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi pelayanan rekam medis dan akan menghambat kegiatan selanjutnya, banyak terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis di puskesmas mariat kabupaten sorong. Salah satu penyebab dari permasalahan keterlambatan terjadi di poliklinik Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA).

Klinik KIA merupakan Klinik yang menyediakan pelayanan kesehatan yang optimal kepada seluruh pasien KIA. Klinik KIA merupakan klinik yang mengkhususkan pelayanan ibu dan anak, dimana membantu manusia untuk melahirkan generasi yang hebat untuk Indonesia. Namun keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis dapat mengakibatkan petugas rekam medis kesulitan dalam mencari berkas rekam medis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan, Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Isi rekam kesehatan dibagi dalam data administratif dan data klinis, sedangkan isi (data atau informasi) rekam kesehatan dipengaruhi oleh bentuk pelayanan kesehatan, bentuk klasifikasi jenis pelayanan, serta bentuk status kepemilikan sarana kesehatan pasien (Menkes, 2008)

karena pentingnya kegunaan rekam medis dan karena keterlambatan waktu pengembalian rekam medis maka mempersulit pelaksanaan petugas assembling dan coding. Maka dari itu berkas rekam medis pasien dikembalikan ke unit rekam medis, setelah pasien pulang secara lengkap dan benar (Depkes, 2006)

Kelengkapan berkas rekam medis sangat berpengaruh terhadap ketepatan pengembalian. Berdasarkan hasil observasi terdapat banyak berkas rekam medis yang proses pelengkapan berkas rekam medis oleh perawat dan ada juga berkas rekam medis yang s (Herfiyanti, 2019).

METODE

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif pengumpulan data yang dikumpulkan dari poli klinik Klinik Kesehatan Ibu dan Anak yang menyebabkan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis. Yang mengakibatkan pasien datang kembali untuk berobat ke poli klinik Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan mendaftar melalui pendaftaran. Namun saat petugas rekam medis mencari berkasnya pasien tidak di temukan dikarekan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis pasien dari poli klinik Kesehatan Ibu dan Anak(KIA)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian bahwa keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis dari poli klinik Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di sebabkan sebagai berikut

- Jarak ruangan yang di tempuh dari bagian pendaftaran ke polik Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di sebabkan karena gedungnya terpisah.
- Petugas di klinik Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) hanya 3 orang dan yang mengentri data dalam aplikasi primary care hanya 1 orang

PEMBAHASAN

Peneliti membahas tentang kerambatan pengembalian dokumen rekam medis dari poli klinik Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ke bagian rekam medis sebagai berikut :

- Kendala pengembalian dokumen rekam medis
- Pengentrian data yang di lakukan hari berikutnya

SIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa keterlambatan pengembalian dokumen rekam medis dari poli klinik Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebagai berikut:

- Dalam pengentrian harus jalan sesuai prosedur
- Pelayanan harus sesuai dengan prosedur
- Pengertian data harus di lakukan pas pasien sudah selesai berobat
- Agar berkas rekam medis di kembalikan pada hari itu juga

DAFTAR PUSTAKA

- Permenkes, R. I. (2008). No 269/Menkes/Per/III/2008, tentang Rekam Medis. Jakarta: Menteri Kesehatan Reupublik Indonesia.
- Depkes, R. I. (2006). Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik.
- Herfiyanti, L. (2019). Pengaruh Kelengkapan Pengisian Formulir Informed, Consent Anestesi Pasien Rawat Inap, Terhadap Pemenuhan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS- 1) HPK 5.2 di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung